

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, S., E. Noor, dan E. Hambali. 2006. Kajian Proses Produksi Surfaktan MES dari Minyak Sawit dengan menggunakan Reaktan H_2SO_4 . Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI Institut Pertanian Bogor. 80 hlm.
- Afrizal. 2007. Biofuel masih menjanjikan. <http://piiriau.wordpress.com/>. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2013.
- Andriza, T. 2012. Pengaruh Konsentrasi Hidrogen Peroksida terhadap Karakteristik Metil Ester Sulfonat dari Minyak Jelantah. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 36 hlm.
- Anief, M. 1993. Farmasetika. Universitas Gajah Mada press. Yogyakarta. Hlm. 161-167.
- AOAC. 1995. Official Method on Analysis of the Association of Official Analytical Chemist. AOAC. Washington. Inform 13 : 652-684.
- ASTM. 2001. Annual Book of ASTM Standards: Soap and Other Detergents, Polisher, Leather, Resilient Floor Covering. ASTM. Baltimore.
- Bernardini, E. 1983. Vegetable Oils and Fats Processing. Volume II. Rome: Interstampa. Inform 2 : 54- 62.
- Departemen Perindustrian. 2007. Gambaran Sekilas Industri Minyak Kelapa Sawit. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Dewanto, R. dan A. D. Rahmawati. 2008. Studi Pembentukan Metil Ester dengan Transesterifikasi sebagai Emulsifier Berbahan Baku Minyak Kelapa Sawit. Institute Teknologi Sepuluh November. Surabaya. 6 hlm.
- Dunn, R. 2002. Effect of Oxidation Under Accelerated conditions on Fuel Properties of Methyl Soya (biodiesel). Journal Am Oil Chem Soc, Vol. 79 (9): 915-919.
- Flider, F.J. 2001. Commercial Considerations and Markets for Naturally Derived Biodegradable Surfactants. Inform 12 (12) : 1161 – 1164

- Foster, N.C. 1996. Sulfonation and Sulfation Processes. In : Soap and Detergents : A Theoretical and Practical Review. Spitz, L. (Ed). AOCS Press, Champaign, Illinois. US patent No. 5.475.134.
- Goenadi. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Hadisubroto, K. 2005. Strategi Pengembangan Industri Surfaktan di Indonesia. Seminar Pengembangan industri surfaktan Berbasis Minyak Sawit di Indonesia. Jakarta, 12 Agustus 2005.
- Hambali, E., S. Mujdalipah, G. Sulistiyanto, dan T. Lesmana. 2006. Diversifikasi Produk Olahan Jarak Pagar dan kaitannya dengan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan swasta di Indonesia. SBRC& Eka Cipta Fondation , IPB Bogor. Hlm 38- 45.
- Hambali, E., A. Suryani, M. Rivai, H. Handoko, E. Zulchaidir. 2011. Optimal Salinity Metil Ester Sulfonat dari Jarak Pagar untuk EOR. IPB. Bogor. 6 hlm.
- Hart, H. 1990. *Kimia Organik*. Edisi Keenam. Suminar Ahmadi, Penterjemah. Penerbit Erlangga. Jakarta. Vol. 6 : 20- 37.
- Hidayati, S. 2006. Perancangan Proses Produksi Metil Ester Sulfonat dari Minyak Sawit dan Uji Efektivitasnya pada Pendesakan Minyak Bumi. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Hui, P.C dan M.E. Tuvell. 1988. A Mechanistic Approach to the Thermal Degradation of α Olefin Sulfonates. *J. Am Oil Chem Soc.* Vol. 65 (6): 1007-1012.
- Hui, Matheson. 1996. Bailey's Industrial Oil and Fat Products. 5 th Edition Vol 5. John Willey & Sons, Inc, New York.7. Chem. (47): 4365- 4369.
- Ketaren, S. 2005. *Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta: UI Press.
- Larassaty, N. 2012. Pengaruh Penambahan Asam Sulfat pada Metil Ester terhadap Karakteristik Metil Ester Sulfonat (MES) dari Minyak Jelantah. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 54 hlm.
- Makmur, T. Dan R. Sudibyo. 1998. Penggunaan Surfaktan dan Co-surfaktan terhadap Peningkatan Perolehan Minyak. Di dalam: Proseding Diskusi Ilmiah VII Hasil Penelitian Lemigas; Jakarta. Hlm 163-173.

- Mathenson, K.L. 1996. Formulation of Household and Industrial Detergen. In: Soap and Detergen : A Theoretical and Practical Review. Spitz, L. (Ed). AOCs Press, Champaign, Illinois. *J. Am Oil Chem Soc*, Vol. 79 (2): 133-137.
- Mulyadi. 2000. Surfactant For Oil Well Stimulation Agent. Jakarta: PT Mulino Ciptanusa
- Natalia, L. 2011. Pengaruh Konsentrasi H₂SO₄ dan Lama Sulfonasi pada Pembuatan Metil Ester Sulfonat (MES) dari Minyak Jelantah. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 38 hlm.
- Nazripah, W. Aplikasi Surfaktan *Methyl Ester Sulfonate Acid (MESA) off Grade* Sebagai Agen Pembersih untuk Kotoran Berminyak pada Pipa Industri. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 4 hlm.
- Pore, J. 1993. Oil and Fat Manual. New York: Intercept. Ltd. *J. Surfactants and Detergents*, Vol. 9, No. 2 (quarterly 2). 161-167.
- Prihandaka, R, R Hendroko dan M Nuramin. 2007. Menghasilkan Biodiesel Murah mengatasi Polusi dan kelangkaan BBM. Penerbit Agro Media Pustaka, Jakarta. 128 hlm
- Putra, D. N., K. Syamsu, dan A. Suryani. 2006. Kajian Pengaruh Konsentrasi H₂SO₄ dan Suhu Reaksi pada Proses Produksi Surfaktan Metil Ester Sulfonat (MES) dengan Metode Sulfonasi. Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI Institut Pertanian Bogor. 80 hlm
- Ramadhass, A. S., Mulareedharan, and C., Jayaraj, S. 2005. Performance and Emission Evaluation of Diesel Engine Fueled with Methyls Esters of Rubber Seed Oil. *Renewable Energy*, 30, 1789 – 1800.
- Rivai, M. 2004. Kajian Pengaruh Nisbah Reaktan H₂SO₄ dan Lama Reaksi Sulfonasi terhadap Kinerja Surfaktan Metil Ester Sulfonat (MES) yang dihasilkan. (Thesis). Institut Pertanian Bogor. Bogor. 55 hlm.
- Sadi, S. 1994. Gliserolisis Minyak Sawit dan Inti Sawit dengan Piridin. *Buletin PPKS*. Vol. 2 (3) : 155 – 164.
- Salager, J.L. 2002. Surfactants Types and Uses. Los Andes: Laboratory of Formulation, Interfaces Rheology and Processes. *J. Am Oil Chem Soc*, Vol. 65 (6): 1000-1006.
- Sheats, W. B dan B. W Mac Arthur. 2002. Methyl Ester Sulfonate Products. [terhubung berkala]. <http://www.chemithon.com>. Diakses pada 28 Februari 2003.

- Sherry, A. E., B. E. Champman, M.T. Creedon, J.M. Jordan, dan R. L. Moese. 1995. Nonbleach process for the purification of palm C16-C18 methyl ester sulfonates. *J. Am Oil Chem Soc.* 72 (7) : 835-841.
- Standard Nasional Indonesia. 1999. Metil Ester. Jakarta: SNI No.06-6048-1999.
- Suarna, E. 2010. Analisis Pemanfaatan Biodiesel terhadap Sistem Penyediaan Energy. [terhubung berkala]. <http://www.geocities.org/market-bppt/publish/biofbbm/bisugi.pdf>. Diakses 23 April 2010.
- Sugiyono, A. 2010. Peluang Pemanfaatan Biodiesel dari Kelapa Sawit sebagai Bahan Bakar Alternative Pengganti Minyak Solar di Indonesia. [terhubung berkala]. <http://www.geocities.com/market-bppt/publish/biofbbm/bisugi.pdf>. Diakses pada 23 April 2010.
- Sumarna, D. 2007. Keuntungan Proses Wet Degumming dibanding Dry Degumming pada Pemurnian Minyak Sawit Kasar. *Journal of Mulawarman University*. Samarinda . Hlm 37-42.
- Suryani, A. I. Sailah dan E. Hambali. 2002. *Pengantar Teknologi Emulsi*. Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fateta, IPB. Bogor.
- Sutriah, K., T.T. Irawadi, M. Farid, M Khotib, B.M. Soebrata, dan H Purwaningsih. 2006. *Sintesis dan Pencirian Surfaktan Berbasis Minyak Sawit dan Karbohidrat untuk Aditif Produk Pangan dan Detergen*. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Kimia Indonesia. IPB Bogor. 259-270.
- Watkins, C. 2001. All Eyes are on Texas. *INFORM 12* : 1152-1159. [terhubung berkala]. Diakses 18 Agustus 2010. <http://www.chemithon.com>
- Widyastuti, L. 2007. Reaksi Metanolisis Minyak Jarak Pagar menjadi Metil Ester sebagai Bahan Bakar Pengganti Minyak Diesel dengan menggunakan Katalis KOH. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang. Semarang. 68 hlm.
- Williams, R.A. and S.J.R. Simon. 1992. Handling Colloidal Material in Colloid and Surface Engineering Application in Process Industries. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd. *J. Am Oil Chem Soc.* 72 (7) : 835-841.